

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti

Npm : 2413031006

Kelas : 2024 A

Matkul : Teori Akuntansi

Pendahuluan Teori Akuntansi

Akuntansi sering dianggap sebagai disiplin yang kering, dingin, dan sangat analitis, dengan jawaban yang sangat tepat yang bisa saja benar atau salah. Namun, pandangan ini sangat keliru. Sebagai contoh, anggaplah ada dua perusahaan yang serupa dalam menilai persediaan dan biaya barang yang dijual, tetapi menggunakan metode akuntansi yang berbeda. Perusahaan A memilih metode LIFO (last-in, first-out), sementara Perusahaan B memilih FIFO (first-in, first-out), yang mengakibatkan hasil yang berbeda tetapi keduanya tetap benar.

Beberapa orang mungkin berpendapat bahwa pilihan di antara metode persediaan hanyalah “konstruksi akuntansi,” permainan yang hanya menarik bagi akuntan dan tidak relevan dengan dunia nyata. Namun, ini juga salah. Perdebatan antara LIFO dan FIFO memiliki dampak signifikan pada pajak penghasilan di Amerika Serikat, di mana penggunaan LIFO menyebabkan penghapusan biaya persediaan yang lebih cepat terhadap pendapatan, yang biasanya berarti pajak penghasilan yang lebih rendah. Dengan demikian, konstruk akuntansi ini memiliki “realitas sosial” yang penting: berapa banyak pajak penghasilan yang dibayarkan.

Pajak penghasilan bukan satu-satunya realitas sosial yang dipengaruhi oleh angka akuntansi. Contoh lain termasuk:

1. Angka pendapatan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, yang memengaruhi gaji, bonus, dan bahkan kelangsungan pekerjaan individu dalam manajemen.
2. Angka pendapatan dan berbagai rasio neraca dapat memengaruhi pembayaran dividen.
3. Angka pendapatan dan rasio neraca dapat memengaruhi peringkat kredit perusahaan, sehingga memengaruhi biaya modal.

4. Angka pendapatan yang berbeda dapat mempengaruhi harga saham perusahaan jika saham tersebut diperdagangkan secara publik dan pasar tidak dapat "melihat" metode akuntansi yang digunakan.

Karena angka akuntansi dapat memiliki konsekuensi sosial yang signifikan, mengapa kita tidak selalu dapat mengukur “realitas ekonomi” dengan akurat? Terdapat berbagai persepsi tentang realitas ekonomi. Misalnya, satu pihak mungkin berpendapat bahwa nilai suatu aset sama dengan jumlah yang dibayarkan untuk itu di pasar, sementara pihak lain mungkin melihat nilai aset sebagai jumlah yang dapat diperoleh perusahaan dengan menjualnya. Kedua nilai ini tidak sama; nilai pertama disebut biaya penggantian atau nilai masuk, sementara yang kedua adalah nilai keluar. Nilai keluar umumnya lebih rendah daripada nilai masuk karena perusahaan yang memiliki aset tidak memiliki akses yang sama ke pembeli seperti perusahaan yang secara rutin menjual aset tersebut.

Jika kedua penilaian ini dianggap valid namun sulit diukur, maka biaya historis dapat menjadi pilihan. Meskipun nilai masuk dan keluar mewakili beberapa bentuk realitas ekonomi, ketidakpastian pengukuran dapat membuat beberapa orang memilih biaya historis karena lebih mudah dipahami.

Pilihan di antara berbagai nilai akuntansi, termasuk biaya historis, termasuk dalam ranah teori akuntansi. Teori akuntansi didefinisikan di sini sebagai asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep yang menjadi dasar pembuatan aturan akuntansi oleh badan legislasi. Teori akuntansi juga mencakup pelaporan informasi akuntansi dan keuangan. Diskusi mengenai asumsi, definisi, prinsip, dan konsep ini akan terus berlanjut seiring munculnya isu dan masalah baru. Teori ini berfokus pada akuntansi keuangan, yang melibatkan informasi yang digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak luar lainnya.

Kami menginterpretasikan definisi teori akuntansi secara luas. Penyusunan kerangka konseptual yang memberikan panduan dasar untuk pembuatan aturan akuntansi termasuk dalam cakupan teori akuntansi. Menganalisis aturan akuntansi untuk melihat kesesuaiannya dengan kerangka konseptual juga merupakan bagian dari teori akuntansi. Meskipun praktik akuntansi tidak selalu menarik secara teoritis, pertanyaan mengenai mengapa perusahaan memilih metode tertentu ketika ada pilihan sangat relevan.

Teori akuntansi mencakup berbagai topik, isu, dan pendekatan, termasuk kerangka konseptual dan legislasi akuntansi. Teori ini juga melibatkan konsep, pendekatan penilaian, serta hipotesis dan teori yang lebih formal. Penelitian akuntansi dilakukan oleh akademisi dan individu dari organisasi lain. Hasil penelitian ini diterbitkan dalam buku dan jurnal yang berfokus pada akuntansi keuangan dan cabang lainnya.

Kami juga akan membahas hubungan antara teori akuntansi dan struktur institusional akuntansi. Salah satu tujuan buku ini adalah untuk menilai pengaruh teori akuntansi terhadap proses pembuatan aturan. Proses pengukuran juga sangat terkait dengan teori akuntansi. Pengukuran adalah penugasan angka kepada sifat atau karakteristik objek.

Pengukuran didefinisikan sebagai penugasan angka kepada atribut objek yang diukur, yang merupakan tugas utama akuntan. Objek dan atributnya sangat bervariasi dalam jenis dan kompleksitas. Berapa banyak kas yang dimiliki perusahaan ritel kecil? Berapa banyak hasil panen anggur di Napa Valley tahun ini? Berapa banyak inci kubik tanah atas yang hilang di Iowa pada tahun 2012? Pengukur itu sendiri dapat memiliki kualifikasi yang berbeda, sehingga memengaruhi hasil pengukuran.

Ada berbagai jenis pengukuran, termasuk skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Dalam akuntansi, pengukuran biasanya berkaitan dengan skala rasio, yang memungkinkan perbandingan yang bermakna antara pengukuran yang sama untuk berbagai perusahaan.

Buku ini juga akan membahas berbagai pendekatan penilaian dalam akuntansi, termasuk biaya historis, penyesuaian tingkat harga umum, nilai keluar, dan biaya penggantian. Diskusi tentang sistem penilaian ini penting untuk memahami isu-isu yang lebih kompleks yang akan dibahas di bab-bab selanjutnya.